

KETERKAITAN INDONESIA DENGAN IMF MENGENAI KOMITE PEMBANGUNAN SPRING MEETINGS

Oleh :

Syarifayanti Mahendi Tria

syarifayanti@yahoo.co.id

Abstrak

Bab ini membahas tentang keterkaitan Indonesia dengan IMF mengenai komite pembangunan dalam spring meetings, dimana wakil dari Indonesia, Sri Mulyani terpilih menjadi ketua komite pembangunan. Bab ini akan membahas organisasi internasional yaitu IMF, kode etik dan pemilihan serta kondisi perekonomian Indonesia di mata dunia. Adapun hipotesis penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang sudah dipaparkan di atas adalah Sri Mulyani terpilih menjadi Development Committee Chair karena beliau mampu melobby dan mempromosikan beberapa solusi ekonomi, prestasinya tidak diragukan lagi dan beliau sangat memiliki power ekonomi yang kuat. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Adapun analisis dalam riset ini merupakan induksi, dimana unit analisisnya merupakan negara yaitu Indonesia. Sementara Organisasi Internasional (IMF) merupakan unit eksplanasi yang menjadi alat untuk menjalinnya hubungan luar negeri yang multinasional

Kata kunci : IMF, Komite Pembangunan, Perekonomian Indonesia, Spring meetings

PENDAHULUAN

International Monetary Fund adalah lembaga sentral dari sistem moneter internasional yaitu sistem pembayaran dan nilai tukar internasional di antara mata-mata uang nasional yang memungkinkan dilaksanakannya kegiatan bisnis di antara negara-negara di dunia. Bagian-bagian IMF adalah :a. Dewan Gubernur, b. Komite IMF, c. Dewan Eksekutif, d. Direktur Pengelola-Manager, e. Staff Pegawai. Adapun Komite IMF mempunyai 2 (dua) komite yaitu Komite Moneter dan Keuangan Internasional dan Komite Pembangunan Internasional. Komite pembangunan internasional adalah Suatu komite gabungan Dewan Gubernur IMF dan Bank Dunia disebut Komite Pembangunan yang menasihatkan dan melaporkan kepada para Gubernur tentang kebijakan pembangunan dan hal-hal lain yang penting bagi negara-negara berkembang. Komite pembangunan internasional mempunyai program yaitu Spring meeting yang membahas rapat tahunan, spring meeting ini dihadiri oleh menteri keuangan yang merupakan wakil dari masing-masing negara. Para pemimpin politik dan pejabat dari seluruh dunia membentuk karya IMF melalui berbagai forum dan badan mereka. Dengan IMF merupakan pusat respon global terkoordinasi terhadap berbagai peristiwa di pasar keuangan internasional dan ekonomi dunia, memahami apa yang kelompok ini lakukan dan bagaimana cara kerjanya penting. IMFC menyarankan dan melapor kepada Dewan Gubernur IMF mengenai pengawasan dan pengelolaan sistem moneter dan keuangan internasional, termasuk tanggapan terhadap kejadian yang mungkin terjadi yang dapat mengganggu sistem. Ini juga mempertimbangkan usulan oleh Dewan Eksekutif untuk mengubah Anggaran Dasar dan menyarankan hal-hal lain yang dapat diacu oleh Dewan Gubernur. Komite Gabungan Bersama Dewan Gubernur Bank dan Dana Transfer Sumber Daya Manusia ke Negara-negara Berkembang, yang lebih dikenal sebagai Komite Pembangunan, didirikan pada bulan Oktober 1974 untuk memberi nasehat kepada Dewan Gubernur IMF dan Bank Dunia mengenai masalah-masalah kritis. isu pembangunan dan sumber daya keuangan yang

dibutuhkan untuk mempromosikan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang. Komite Pembangunan memiliki 25 anggota (biasanya menteri keuangan atau pembangunan) yang bersama-sama mewakili keanggotaan penuh IMF dan Bank Dunia.

A. ORGANISASI DAN KODE PEMILIHAN

International Monetary Fund dan Bank Dunia adalah lembaga-lembaga dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pekerjaan sehari-hari IMF dilaksanakan oleh Dewan Eksekutif, yang mewakili 184 anggota IMF, dan sejumlah staf internasional terpilih di bawah kepemimpinan Direktur Pengelola dan tiga Wakil Direktur Pengelola setiap anggota dari tim manajemen ini dipilih dari berbagai daerah di dunia. Kekuasaan Dewan Eksekutif untuk melaksanakan tugas IMF merupakan hasil dari pendelegasian oleh Dewan Gubernur yang merupakan lembaga pengawasan tertinggi dari IMF. Dana Moneter Internasional dan Bank Dunia didirikan pada konferensi internasional di Bretton Woods, New Hampshire, Amerika Serikat pada Juli 1944. Konferensi ini diselenggarakan untuk membentuk suatu kerangka kerja sama dan pembangunan ekonomi yang dapat menciptakan perekonomian global yang lebih stabil dan makmur. Meskipun tujuan ini tetap menjadi inti, ruang lingkup tugas kedua lembaga tersebut terus berevolusi seiring berbagai perkembangan dan tantangan baru dalam ekonomi. Mandat IMF mendorong kerja sama moneter internasional dan menyediakan saran kebijakan dan bantuan teknis untuk membantu negara-negara membangun dan mempertahankan ekonomi yang kuat. IMF juga memberikan pinjaman dan membantu negara-negara merancang program-program kebijakan untuk mengatasi masalah neraca pembayaran ketika negara tersebut tidak dapat memperoleh pembiayaan yang memadai dengan bunga rendah untuk membayar kewajiban pembayaran luar negeri netto. Pinjaman IMF berjangka pendek dan menengah dan sebagian besar didanai dari kumpulan kontribusi kuota yang disediakan negara anggotanya. Staf IMF pada umumnya adalah ekonom dengan pengalaman luas

dalam kebijakan makroekonomi dan keuangan. Mandat Bank Dunia, Bank Dunia mendorong pembangunan ekonomi jangka panjang dan pengurangan kemiskinan dengan menyediakan bantuan teknis dan keuangan untuk membantu negara-negara dalam mereformasi sektor-sektor tertentu atau menjalankan proyek-proyek spesifik, seperti membangun sekolah dan pusat kesehatan, menyediakan air dan listrik, memerangi penyakit, dan menjaga lingkungan. Bantuan Bank Dunia umumnya berjangka panjang dan didanai melalui kontribusi negara anggota serta melalui penerbitan obligasi. Staf Bank Dunia pada umumnya adalah tenaga ahli dalam isu-isu, sektor, atau teknik tertentu. IMF dan Bank Dunia berkolaborasi secara reguler dan pada berbagai level untuk membantu negara-negara anggota dan bekerja sama dalam beberapa inisiatif. Tahun 1989, persyaratan kerja sama keduanya ditetapkan dalam sebuah kesepakatan untuk menjamin kolaborasi yang efektif dalam bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab bersama. Pada Pertemuan Tahunan Dewan Gubernur IMF dan Bank Dunia, para Gubernur berkonsultasi dan memaparkan pandangan negara masing-masing atas berbagai isu ekonomi dan keuangan internasional terkini. Dewan Gubernur menentukan bagaimana menangani persoalan ekonomi dan keuangan internasional dan menetapkan prioritas bagi kedua organisasi. Penilaian IMF atas situasi ekonomi secara umum dan kebijakan suatu negara menjadi input bagi penilaian Bank Dunia atas calon proyek pembangunan atau proyek reformasi. Demikian pula, saran Bank Dunia mengenai reformasi struktural dan sektoral juga dipertimbangkan oleh IMF dalam saran kebijakannya. Staf kedua lembaga juga bekerja sama dalam merumuskan persyaratan dalam program pinjaman masing-masing. Dewan Gubernur, di mana semua anggota negara terwakili, adalah kekuasaan tertinggi dalam organisasi IMF. Biasanya Dewan Gubernur tersebut bertemu sekali setahun pada Pertemuan Tahunan IMF dan Bank Dunia. Setiap negara anggota menunjuk seorang Gubernur biasanya menteri keuangan negara tersebut atau Gubernur bank sentral

negara (atau seorang ekonom senior yang dipercaya dan seorang Gubernur Alternatif. Dewan Gubernur menentukan isu-isu kebijakan utama lalu mendelegasikan pengambilan keputusan sehari-hari kepada Dewan Eksekutif. Dewan Gubernur berhak untuk memilih dan menunjuk Direktur Eksekutif yang merupakan arbiter utama pada isu-isu yang terkait dengan penafsiran Anggaran Dasar Perjanjian IMF. Isu-isu kebijakan kunci yang berkaitan dengan sistem moneter internasional dipertimbangkan dua kali per tahun dalam komisi Gubernur yang disebut Komite Keuangan dan Moneter Internasional. Pertemuan Tahunan biasanya termasuk dua hari sesi pleno, di mana para Gubernur berkonsultasi satu sama lain dan menyampaikan pandangan negara-negara mereka untuk isu-isu di bidang ekonomi dan keuangan internasional. Selama Rapat, Dewan Gubernur juga membuat keputusan tentang bagaimana isu-isu moneter internasional terkini harus ditangani dan menyetujui resolusi yang sesuai. Pertemuan Tahunan dipimpin oleh seorang Gubernur dengan kepemimpinan yang bergilir di antara keanggotaan setiap tahun. Setiap dua tahun, pada saat Rapat Tahunan, Gubernur Bank memilih Direktur Eksekutif dan Dewan Eksekutif.

Direktur Pelaksana IMF dan Presiden Bank Dunia bertemu secara reguler untuk membahas isu-isu utama. Mereka juga mengeluarkan pernyataan bersama dan kadang-kadang menulis artikel bersama, dan telah mengunjungi sejumlah kawasan dan negara bersama-sama. Kolaborasi staf, Staf IMF dan Bank Dunia berkolaborasi erat mengenai bantuan dan isu kebijakan yang relevan bagi kedua lembaga. Mereka sering melakukan kunjungan misi negara secara paralel dan berpartisipasi dalam misi satu sama lain. Ada satu komite gabungan Dewan Gubernur IMF dan Bank Dunia disebut Komite Pembangunan komite ini bertugas memberi nasihat dan melaporkan kepada Dewan Gubernur IMF dan Bank Dunia tentang kebijakan pembangunan, ekonomi, dan hal-hal lain yang penting bagi negara-negara berkembang. Komite IMF memiliki 24 anggota

yang dipilih dari 187 gubernur. IMF bertemu dua kali setahun, selama Musim Semi dan Rapat Tahunan. Komite ini membahas masalah yang menjadi perhatian umum soal pengaruh ekonomi global dan memberikan rekomendasi kepada IMF sesuai arah kebijakannya.

Dewan Eksekutif terdiri dari 24 Direktur Eksekutif, dengan Direktur Pengelola sebagai ketua. Dewan Eksekutif biasanya bertemu di markas besar organisasi di Washington, D.C tiga kali seminggu, dalam sesi sehari penuh, dan bahkan lebih sering kalau diperlukan. Lima pemegang saham terbesar IMF adalah Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Perancis, dan Inggris bersama dengan Cina, Uni Soviet, dan Arab Saudi, memiliki posisi wakil tersendiri di Dewan. Ke 16 Direktur Eksekutif lainnya dipilih untuk periode dua tahun oleh sekelompok negara, yang dikenal sebagai konstituensi. Tidak seperti beberapa organisasi internasional yang beroperasi di bawah prinsip satu Negara satu suara (seperti Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa), IMF menggunakan sistem pemilihan tertimbang: artinya jika lebih besar kuota (uang) negara di dalam IMF (ditentukan secara luas oleh ukuran ekonominya) maka lebih banyak suara dan kekuatan yang dimilikinya. Tetapi Dewan jarang membuat keputusan berdasarkan pemilihan formal melainkan, kebanyakan melalui keputusan berdasarkan konsensus di antara anggota anggotanya dan didukung dengan suara bulat.

Dewan Eksekutif memilih Direktur Pengelola-Manager, yang selain berlaku sebagai ketua Dewan, adalah juga kepala staf IMF dan melaksanakan bisnis IMF di bawah arahan Dewan Eksekutif. Ditunjuk untuk masa jabatan lima tahun yang bisa diperpanjang, Direktur Pengelola dibantu oleh tiga deputy direktur. Pejabat IMF adalah pegawai sipil internasional yang bertanggung jawab kepada IMF, tidak kepada pemerintah nasionalnya (negaranya). Organisasi ini memiliki sekitar 2.800 pegawai yang dipilih dari 133 negara. Sekitar dua pertiga staf profesionalnya adalah para ahli ekonomi.

IMF memiliki 27 Departemen dan Kantor yang dikepalai oleh seorang direktur, yang melaporkan kepada Direktur Pengelola. Kebanyakan staf bekerja di Washington, walaupun sekitar 80 perwakilan ditempatkan di negara-negara anggota untuk membantu memberi nasihat tentang kebijakan ekonomi. IMF mempunyai kantor penghubung di Paris dan Tokyo untuk melaksanakan hubungan dengan lembaga regional maupun internasional lainnya, serta dengan lembaga swadaya masyarakat, IMF juga memiliki kantor di New York dan Jenewa, terutama sebagai penghubung dengan lembaga lain di dalam sistem PBB.

Staff Pegawai Pegawai Sipil yang bekerja di IMF sampai saat ini sekitar 2.400 karyawan, setengah dari mereka adalah ekonom. Sebagian besar dari mereka bekerja di Washington DC, kantor pusat IMF, dan sebagian lain bekerja di negara-negara anggota di seluruh dunia, dengan proporsi pegawai dari setiap negara anggota. IMF memiliki delapan departemen fungsional yang melaksanakan kebijakan, analitis, kerja teknis dan mengelola sumber daya keuangannya.

B. FORMASI PENGAMBILAN KONTRAK JABATAN KOMITE PEMBANGUNAN

Asal-usul Komite Pembangunan ditemukan dalam rekomendasi komite Dewan Gubernur Dana Moneter Internasional mengenai reformasi sistem moneter internasional. Komite Dua Puluh ini, seperti yang diketahui, direkomendasikan pada bulan Oktober 1974 bahwa sebuah komite menteri gabungan Dana dan Bank Dunia dibentuk untuk memberikan dorongan positif terhadap arus bersih sumber daya nyata ke negara-negara berkembang. Dewan Gubernur Bank dan IMF kemudian menyetujui resolusi paralel untuk pembentukan komite tersebut. Mandat Komite Pembangunan adalah, sesuai dengan publikasi Komite Pembangunan: Asal Usul dan Prestasinya, 1974-1990, adalah untuk: a. memberikan focal point dalam struktur kerjasama ekonomi internasional untuk pembentukan gambaran komprehensif mengenai berbagai kegiatan internasional di

bidang pembangunan, untuk pertimbangan isu perkembangan yang efisien dan cepat, b. mengkoordinasikan upaya internasional untuk mengatasi masalah pengembangan pembiayaan, c. menjaga ikhtisar proses pembangunan, dan d. memberi saran dan melapor kepada Dewan Gubernur bank dan IMF mengenai semua aspek pertanyaan luas tentang transfer sumber daya nyata ke negara-negara berkembang dan memberikan saran mengenai pelaksanaan kesimpulannya. Komite secara khusus dituntut untuk memberikan "perhatian mendesak" terhadap masalah negara-negara terbelakang dan kepada negara-negara berkembang yang paling terkena dampak masalah neraca pembayaran. Selama bertahun-tahun, Komite Pembangunan telah menafsirkan mandat ini untuk memasukkan masalah perdagangan dan lingkungan global, di samping masalah-masalah pembangunan tradisional. Komite penasehat dan tidak operasional. Ini berfungsi sebagai forum unik menteri yang peduli dengan keuangan dan pembangunan, memberi mereka kesempatan untuk dialog yang konstruktif dan tertib antar kelompok negara pada berbagai tahap pembangunan. Anggota Komite Pembangunan dipilih oleh setiap anggota pemerintahan Bank atau IMF yang menunjuk seorang direktur eksekutif atau oleh sekelompok anggota yang memilih seorang direktur eksekutif. Biasanya anggota adalah menteri keuangan atau pembangunan, dan masa jabatannya dua tahun. Ketua Komite dipilih dari kalangan anggotanya, secara tradisional dari kalangan negara berkembang. Ketua bertemu dengan Presiden Bank dan Managing Director IMF untuk merencanakan program kelompok ini secara informal dikenal sebagai "Troika." Ketua dibantu oleh sebuah sekretariat kecil yang berada di Bank Dunia, dipimpin oleh seorang sekretaris eksekutif. Sekretaris Eksekutif dipilih oleh Komite dan secara tradisional adalah warga negara dari negara maju. Sekretaris Eksekutif terkadang memiliki posisi lain di Bank Dunia. Komite bertemu dua kali setahun, sekali selama pertemuan tahunan di musim gugur Bank dan IMF, dan sekali di musim semi. Banyak organisasi berpartisipasi dalam pertemuan ini sebagai

pengamat, dan perwakilan Kelompok 24 (badan yang terdiri dari menteri keuangan Afrika, Asia, dan Amerika Latin) biasanya berbicara mengenai pertemuan tersebut. Makalah yang akan dibahas pada setiap sesi didistribusikan sebelumnya, dan sebuah komunikasi dikeluarkan setelah setiap pertemuan. Komite juga menyampaikan laporan tahunan kepada kedua dewan gubernur tersebut.

Dalam sejarah posisi Ketua DC yang dipilih berdasarkan kapasitas individual secara sangat selektif dari banyak kandidat dari negara-negara anggota. Masa jabatan posisi Ketua DC ini paling sedikit dua tahun dengan kemungkinan diperpanjang menjadi tiga tahun berdasarkan persetujuan Dewan Gubernur dari negara-negara anggota. Tugasnya menjadi Ketua DC diantaranya adalah bertugas memberikan masukan dan pertimbangan kepada Dewan Gubernur Bank Dunia dan IMF mengenai isu-isu kritical pembangunan dan mengenai pengelolaan sumber daya keuangan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi di seluruh negara berkembang. Sebagai Ketua DC, Menteri Keuangan RI memiliki peran sangat krusial dalam memimpin persidangan dan pembahasan agenda DC dan melakukan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan terkait pembahasan agenda DC tersebut termasuk dengan pimpinan puncak Bank Dunia dan IMF. (Keuangan/Menteri Ekonomi dan Gubernur Bank Sentral) negara-negara anggota IMF dan Bank Dunia yang diselenggarakan di Kantor Pusat IMF/Bank Dunia pada bulan April (musim semi) setiap tahunnya. Pertemuan ini juga dihadiri oleh berbagai lembaga dan organisasi keuangan internasional lain, media massa, serta organisasi-organisasi non-pemerintah, akademisi dan juga sektor swasta. Gubernur IMF dan Bank Dunia juga bertemu sebagai bagian dari Komite Pembangunan, yang pertemuannya bertepatan dengan Pertemuan Musim Semi dan Tahunan IMF dan Bank Dunia. Komite ini didirikan tahun 1974 untuk memberi saran kepada kedua lembaga

mengenai isu-isu pembangunan penting dan sumber keuangan yang dibutuhkan untuk mendorong pembangunan ekonomi di negara-negara berpendapatan rendah.

C. REKAPITULASI EKONOMI INDONESIA

Dana Moneter Internasional (IMF) menilai kondisi perekonomian Indonesia masih positif. Dibandingkan dengan negara lain, IMF menyatakan perekonomian Indonesia masih berjalan dengan baik. Banyak negara lain ingin belajar dari Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh banyaknya jumlah populasi muda. Populasi muda ini pada akhirnya akan memasuki pasar tenaga kerja setiap tahun. Hal tersebut, pada akhirnya menciptakan potensi pertumbuhan. Indonesia memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dalam beberapa tahun ke depan. IMF sendiri memprediksi pertumbuhan Indonesia sedikit di bawah target pemerintah. Untuk mencapai pertumbuhan tersebut yang perlu dilakukan adalah menghasilkan lapangan kerja sehingga negara bisa mendapatkan keuntungan dari dividen demografis. Selain membuka lapangan kerja yang lebih luas, pemerintah juga perlu melakukan beberapa pekerjaan rumah lainnya. Luis mengatakan pemerintah perlu menjaga disiplin finansial, tingkat inflasi dan stabilitas makro ekonomi. Pemerintah juga perlu meningkatkan kemampuan bereaksi terhadap faktor eksternal. Pemerintah, kata dia, harus waspada terhadap beberapa faktor, seperti pertumbuhan ekonomi global, pertumbuhan Cina dan suku bunga Amerika Serikat. Indonesia punya penyangga untuk merespon sesuatu yang salah terjadi dari luar. Baik bagi Indonesia jika harga minyak naik. Tapi buruk, jika terjadi perlambatan ekonomi Cina atau kenaikan cepat tingkat suku bunga AS. Selain itu, agar pemerintah memodernisasi peraturan di Indonesia. Sebab, penerapan desentralisasi membutuhkan penyesuaian antara aturan pemerintah pusat dan daerah. Pemerintah harus meningkatkan pendidikan untuk populasi muda. Dan agar pemerintah dapat membenahi sektor keuangan yang menurutnya tidak terlalu efisien. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) terlalu banyak

peraturan. Indonesia juga masih memiliki beberapa kendala untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi.

1. Kode Etik Kelembagaan

Menurut buku pedoman tentang IMF “Apakah Dana Moneter Internasional itu?” menjelaskan kode etik dalam IMF yang mengutarakan bahwa Negara dapat meyakinkan komunitas internasional tentang kebijakan dan praktek mereka dengan mengikuti standar dan kode praktek yang baik yang diterima secara internasional. Untuk negara yang tidak melakukannya, standar dan kode internasional berlaku sebagai panduan untuk memperkuat sistem mereka. IMF telah bekerja untuk mengembangkan dan menyempurnakan standar volunter di bidang yang merupakan tanggung jawab IMF, dalam kasus tertentu bekerja sama dengan organisasi internasional lainnya, seperti Bank untuk Setelmen setelmen Internasional (*Bankfor International Settlements—BIS*) dan Bank Dunia. Ini termasuk standar yang terkait dengan suatu praktek statistik negara; kode praktek yang baik dalam kebijakan fiskal, moneter, dan keuangan; dan panduan mengenai memperkuat sektor keuangan seperti standar regulator dan pengawasan sistem perbankan. Bekerja sama dengan IMF sudah merupakan usaha BIS, Bank Dunia, dan badan penentuan standar, yang sampai sekarang sedang mengerjakan standar internasional di beberapa bidang seperti, akuntansi dan audit, kebangkrutan, corporate governance, regulasi keamanan pasar, dan sistem setelmen dan pembayaran. Untuk membantu negara menilai kepatuhan mereka sendiri, staf IMF, sesuai dengan pemerintah yang bersangkutan, pada tahun 1999 memulaimenyiapkan laporan negara yang bersifat eksperimental tentang observasi negara akan standar dan kode, memfokuskan terutama pada bidang operasional langsung yang bersangkutan dengan IMF. Beberapa negara telah memilih untuk mempublikasikan laporan tersebut.

Pengawasan Negara, dalam bentuk konsultasi komprehensif teratur (biasanya tahunan) dengan negara anggota secara individu tentang kebijakan-kebijakan ekonominya, dengan diskusi interim seperlunya. Konsultasi tersebut disebut "Article IV Consultations" karena dimandatkan oleh Pasal IV piagam IMF. (Mereka juga disebut konsultasi "bilateral", tetapi ungkapan tersebut pada kenyataannya adalah salah: ketika IMF mengadakan konsultasi dengan suatu negara anggota, IMF mewakili seluruh keanggotaan, sehingga konsultasi sungguh selalu multilateral.)

2. Legitimasi

David Easton menyatakan bahwa keabsahan (legitimasi) adalah keyakinan dari pihak anggota (masyarakat) bahwa sudah wajar baginya untuk menerima baik dan menaati penguasa dan memenuhi tuntutan-tuntutan dari rezim itu. Dalam legitimasi kekuasaan bila seorang pimpinan menduduki jabatan tertentu melalui pengangkatan dianggap absah atau sesuai hukum. Legitimasi kekuasaan merupakan keyakinan masyarakat untuk menaati serta menerima sebuah kebijakan yang telah dibuat oleh penguasa dan memenuhi semua tuntutan yang ada pada rezim penguasa tersebut. Legitimasi yaitu kualitas hukum yang berbasis pada penerimaan putusan dalam peradilan, dapat pula diartikan seberapa jauh masyarakat mau menerima dan mengakui kewenangan, keputusan, atau kebijakan yang diambil oleh seorang pemimpin. Dalam konteks legitimasi, maka hubungan antara pemimpin dan masyarakat yang dipimpin lebih ditentukan adalah keputusan masyarakat untuk menerima atau menolak kebijakan yang diambil oleh sang pemimpin. Legitimasi merupakan penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap hak moral pemimpin untuk memerintah, membuat, dan melaksanakan keputusan politik. Hanya anggota masyarakat saja yang dapat memberikan legitimasi pada kewenangan pemimpin yang memerintah. Legitimasi dapat diperoleh

dengan berbagai cara yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yakni secara simbolis, prosedural atau material, sedangkan Max Weber mendefinisikan tiga sumber untuk memperoleh legitimasi adalah tradisional, karisma dan legal/rasional. Dari cara dan sumber perolehan tersebut lahirlah beberapa tipe legitimasi yaitu: legitimasi tradisional, legitimasi ideologi, legitimasi kualitas pribadi, legitimasi prosedural dan legitimasi instrumental.

KESIMPULAN

Pertemuan Spring Meetings dilaksanakan setiap tahunnya itu pada bulan April di Washington DC dan tahun berikutnya di negara anggota. Pertemuan ini dihadiri oleh menteri-menteri keuangan dari 189 negara, dalam Spring meetings kali ini Sri Mulyani mulai melakukan pendekatan pada masing-masing menteri keuangan, sharing, bertukar pikiran juga berdiskusi masalah ekonomi. Sri mulyani yang pernah menjabat di World Bank menjadi nilai lebih di mata dunia, tidak diragukan lagi atas kemampuan akademiknya, untuk masalah ekonomi beliau sangat berpengalaman, dan tidak asing lagi jika beliau mendapat berbagai penghargaan yang diraihnya. Gaya lobbyan Sri Mulyani sangat berpengaruh pada Indonesia karena secara tidak langsung ekonomi Indonesia bisa berkembang, Sri mulyani dalam Development Commitee Chair Spring meeting banyak membicarakan masalah internasional dan beliau juga memberi saran serta masukan. Dalam pertemuan ini, beliau juga menyampaikan keadaan perekonomian Indonesia, tidak hanya perekonomian Indonesia tapi juga perekonomian global. Lalu pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta stabilitas ekonomi Indonesia.

Untuk menjawab rumusan masalah yang saya sampaikan pada penelitian saya Sri Mulyani walau wakil dari negara berkembang yaitu Indonesia memang layak beliau terpilih menjadi Development Committe Chair di Sprinh Meetings karena pemikiran beliau, prestasi beliau, lobbyan beliau yang sangat mempengaruhi terutama

masalah ekonomi serta di lihat dari asal negara beliau yaitu Indonesia. Perekonomian Indonesia walau negara berkembang perekonomiannya saat ini sudah mengalami peningkatan dengan pembangunan, serta mampu menunjukkan di mata dunia bahwa perekonomian Indonesia tidak kalah kondisi perekonomiannya dengan negara maju.

DAFTAR PUSTAKA

<https://au9usta.wordpress.com/2013/01/22/international-monetary-fund-imf/>

Clift,Jeremy.(2001).Dana Moneter Internasional (Internasional Monetary Fund).USA:Seksi Grafik IMF

Budiarjo,Miriam,Prof.Dasar-dasar Ilmu Politik.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.2008.Edisi Ketiga

<http://www.cerdasmendidik.com/2016/06/pengertian-legitimasi-menurut-para-ahli.html>

<https://www.merdeka.com/uang/sri-mulyani-terpilih-jadi-pejabat-bank-dunia-imf.html>

<https://www.jurnalpublik.com/2017/12/07/kemenkeu-gelar-forum-internasional-pengembangan-ekonomi-dan-kebijakan-publik/>

<https://jurnalindonesia.co.id/sri-mulyani-raih-penghargaan-menteri-terbaik-dunia-di-world-government-summit/>

<http://www.jurnalasia.com/nasional/186924/>

2016.Laporan Perekonomian Indonesia.Jakarta.Bank Indonesia